

# EFEKTIVITAS MANAJEMEN PARKIR DALAM PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 57 TAHUN 2018 DI KELURAHAN UBUD

Dewa Ayu Novita Dewi<sup>1)</sup>, Komang Adi Sastra Wijaya<sup>2)</sup>, I Dewa Ayu Putri Wirantari<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email : [noviitadw@gmail.com](mailto:noviitadw@gmail.com), [adi.gannain@gmail.com](mailto:adi.gannain@gmail.com), [putriwirantari@unud.ac.id](mailto:putriwirantari@unud.ac.id)

## ABSTRACT

*Gianyar Regent Regulation No. 57 of 2018 concerning Management and Engineering of Traffic and Road Transportation and Parking Lot in the Tourism Area of Ubud regulates parking management to realize good traffic order and management in Ubud. In this study the researcher used a qualitative descriptive method. The purpose of this research is to find out how the role and optimization of policies made by the government based on these regulations of traffic in Ubud. The data collection techniques used by interviews with informants, observation in the object, and documentation Through the theory of Effectiveness according to Duncan (2008) with indicators of goal achievement, integration and adaptation These problems are mostly due to the lack of commitment from the regional government and the government's attention to the policies that have been implemented.*

**Keywords:** Policy, Effectiveness, Parking Management, Central Parking

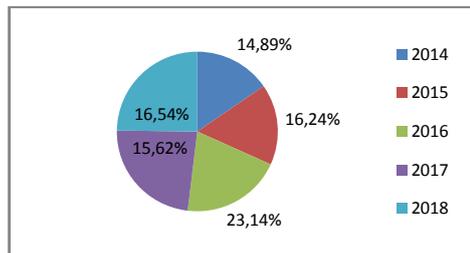
## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bali sebagai daerah tujuan wisata di Indonesia yang banyak mendatangkan wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal ini dikarenakan Bali memiliki daya tarik tersendiri baik dari budaya, adat istiadat, kesenian yang beraneka ragam adanya serta keindahan alam yang dimiliki Bali itu sendiri. Sektor pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan pembangunan di Bali baik di bidang perekonomian, sosial, serta kesejahteraan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

jumlah kunjungan wisatawan selama 5 tahun terakhir mengalami cukup peningkatan jumlah kunjungan antara lain pada tahun 2014 sebanyak 3.766.638 kunjungan, 2015 4.001.835 kunjungan, 2016 4.927.937 kunjungan, 2017 5.697.739, dan 2018 sebanyak 6.070.437, dapat dilihat pada diagram berikut :

### 1.1 Diagram Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Bali Tahun 2014-2018



Berdasarkan diagram jumlah kunjungan wisatawan tersebut, terjadi peningkatan setiap tahunnya yang berarti Bali tetap menjadi daya tarik tersendiri di masing-masing wisatawan yang datang dan pasti akan selalu menjadi tempat wisata yang wajib untuk dikunjungi. Bali sendiri memiliki 8 kabupaten dan 1 kota madya yang setiap daerah memiliki keunggulan wisatanya masing-masing baik itu keindahan alam, adat istiadat, seni, budaya, dan ciri khas dari daerah tersebut salah satu daerah yang memiliki daya tarik wisata tersendiri adalah Gianyar ([www.bali.bps.go.id](http://www.bali.bps.go.id)).

Ubud sebagai salah kecamatan di Kabupaten Gianyar yang memiliki obyek wisata paling banyak dikunjungi oleh wisatawan yang datang ke Bali. Sebagian besar mata pencaharian penduduk lokal Ubud adalah sebagai pekerja seni atau yang bergerak di bidang seni dan budaya Bali diantaranya yoga, Bali Bike Tours, kursus memasak masakan khas Bali oleh penduduk lokal, museum seni, Tari Kecak, pasar seni, dan obyek wisata Monkey Forest, terarace ceking, bukit tjampuhan dan masih banyak lagi objek wisata Ubud (Suradja, 2014). Faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap pariwisata Ubud

sendiri adalah panorama keindahan alam Ubud yang mempesona, sawah berteras, dan lingkungan alam yang terpadu sehingga dapat memberikan suasana yang tenang dengan udara pedesaan yang sejuk dan segar. Perpaduan pembangunan hotel dengan sentuhan tradisional Gianyar serta didukung dengan tempat-tempat pertunjukan seni tari, kuliner khas lokal yang memberikan warna tersendiri membuat wisatawan tidak bosan untuk datang kembali ke Bali. Kerajinan seni seperti patung baik yang terbuat dari kayu maupun batu seperti barong dan garuda serta ukiran khas Bali juga disediakan oleh masyarakat lokal Ubud yang dijual di sejumlah artshop sebagai buah tangan yang nantinya akan dibawa oleh wisatawan ke negara asalnya.

Kegiatan pariwisata Ubud tentunya akan memberikan dampak bagi setiap kalangan yang terlibat dalam pariwisata itu sendiri. Semua keindahan obyek wisata yang dinikmati saat ini tentu memiliki kelebihan antara lain (1) kegiatan pariwisata Ubud dapat mendatangkan pendapatan, (2) dengan adanya obyek wisata di Ubud tentu menghasilkan pemasukan atau biaya kontribusi objek wisata, dari kontribusi tersebut akan digunakan untuk peningkatan pelayanan kepada kesejahteraan masyarakat baik di bidang kesehatan, pendidikan, sosial, dan budaya. (3) adanya obyek pariwisata dapat memberikan interaksi

antara masyarakat lokal dan wisatawan, (4) dengan kecintaan wisatawan terhadap budaya yang dimiliki masyarakat Ubud, maka akan tumbuh rasa bangga dan kemauan yang tinggi dari diri masyarakat untuk melindungi dan melestarikan adat dan budaya yang dimilikinya.

Namun, semua keindahan yang dimiliki tidak sepenuhnya dapat memberikan dampak yang positif bagi pariwisata Ubud. Disisi lain tentu terdapat dampak negatif yang akan mengancam sumber daya alam atau lingkungan sekitar karena terjadinya pembangunan terus menerus untuk melakukan perubahan dalam menunjang keindahan pariwisata itu sendiri. Adapun dampak negatif yang ditimbulkan antara lain (1) rusaknya lingkungan karena pembangunan pariwisata yang tidak terkontrol dengan baik seperti pembangunan villa dan hotel dengan memakai lahan pertanian masyarakat, (2) benar halnya bahwa pariwisata dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal untuk membantu perekonomian masyarakat, akan tetapi hal ini memiliki arti bahwa kunjungan wisatawan juga memiliki musim yang tepat untuk berkunjung sehingga jumlah wisatawan akan meningkat, namun akan ada waktunya ketika terjadi penurunan jumlah wisatawan dikarenakan perubahan musim di negara-negara. (3) tingginya jumlah kunjungan wisatawan di Ubud, membuat obyek tersebut akan

dilirik oleh para pemerhati kegiatan pariwisata yang tak jarang berasal dari pengusaha luar untuk menjadi investor. (4) perubahan gaya hidup atau trend yang terjadi, (5) sampah tentunya masih menjadi permasalahan di Ubud, dimana Ubud memiliki jumlah sampah rumah tangga yang dihasilkan oleh hotell, vila, restaurant, penginapan atau tempat-tempat hiburan dan tempat wisata yang ada di Ubud (6) kemacetan yang sampai saat ini masih menjadi permasalahan pokok diakibatkan karena banyaknya jumlah aktivitas pergerakan manusia yang terjadi dan pembangunan hotel maupun villa membuat lahan pertanian semakin sempit dan menghambat ruang untuk pejalan kaki. ([www.idntimes.com](http://www.idntimes.com))

Berdasarkan jurnal destinasi pariwisata yang disusun oleh Wisnu Pramudya dan I Nyoman Sukma Arida tahun 2016 dalam observasinya mengatakan bahwa ketika aktivitas kendaraan yang memasuki kawasan Ubud meningkat, sedangkan jumlah kendaraan yang keluar lebih sedikit dan akan mengakibatkan terjadinya penumpukan kendaraan. Tidak hanya itu, banyak yang memarkirkan kendaraan di badan jalan dengan ruas jalan yang ada tidak mampu mengimbangi jumlah kendaraan yang masuk maka terjadilah kemacetan. Maka, dilakukan penghitungan jumlah kendaraan yang masuk dan keluar di daerah Ubud di setiap pintu masuk yang ada, sebelah selatan yaitu Jalan Pengosekan, di

sebelah timur yaitu Jalan Raya Ubud dan di sebelah barat yaitu Jalan Raya Campuhan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat penulis susun yaitu bagaimanakah Efektivitas Manajemen Parkir Dalam Peraturan Bupati Gianyar Nomor 57 Tahun 2018 Di Kelurahan Ubud?

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **Landasan Teori**

#### **Kebijakan Publik**

Kebijakan (*policy*) adalah sebuah instrument dari pemerintahan, bukan saja dalam arti *Government* yang hanya menyangkut aparatur Negara, melainkan jugagovernance yang menyentuh pengelolaan sumberdaya publik. Kebijakan pada dasarnya merupakan keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan tindakan yang secara langsung mengatur mengenai pengelolaan dan pendistribusian sumberdaya alam, finansial dan manusia demi kepentingan publik.

#### **Efektivitas**

Steers (1997), mengemukakan efektivitas berasal dari kata efektif, yang merupakan suatu pekerjaan akan dikatakan efektif apabila suatu pekerjaan dapat menghasilkan satu unit keluaran (*output*). Suatu pekerjaan dikatakan efektif jika dapat diselesaikan

tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Efektivitas suatu hal diartikan sebagai keberhasilan dalam pencapaian target atau tujuan yang telah ditetapkan.

Senada dengan yang dikemukakan oleh Bernard (1992, dalam Steers, 1997) bahwa efektivitas adalah tercapainya sasaran yang telah disepakati bersama.

#### **Ukuran Efektivitas**

Duncan dalam Steers (2008:53) mengemukakan ukuran efektivitas yang dapat digunakan mengemukakan bahwa efektivitas yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan suatu program, baik program yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah maupun perusahaan swasta terdiri dari 3 aspek antara lain :

##### **1. Pencapaian Tujuan**

Yaitu pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Pencapaian tujuan terdiri menjadi beberapa indikator yaitu rencana kerja, lama kurun waktu pelaksanaan program, dan pencapaian sasaran yang merupakan target kongrit dan evaluasi program kerja.

##### **2. Integrasi**

Merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk melakukan kegiatan dari program kerja yang telah disepakati dan mengadakan sosialisasi dengan pihak lain. Integrasi terdiri dari beberapa indikator antara lain proses sosialisasi, penggunaan sumberdaya, ketersediaan sarana dan prasarana kerja, pelaksanaan program yang sudah ditetapkan, dan sistem pengawasan atau pengendalian.

### 3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Adaptasi terdiri dari beberapa faktor yaitu pembaharuan sumberdaya, khususnya peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang dimiliki serta pembaharuan strategi pelaksanaan program yang disesuaikan dengan perkembangan zaman atau kebutuhan yang ada.

### **Kerangka Konseptual**

#### **Manajemen Parkir**

Manajemen merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan organisasi dengan cara bekerja secara bersama-sama dengan orang-orang serta sumberdaya yang dimiliki organisasi. Menurut G.R Terry (2002,46) manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari (perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), yang

dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan lainnya.

### **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian mengenai Efektivitas Manajemen Parkir Dalam Peraturan Bupati Gianyar Nomor 57 Tahun 2018 Di Kelurahan Ubud menggunakan metode penelitian kualitatif-deskriptif. Informan ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Dalam melalui teknik *purposive* penentuan kriteria informan sesuai penelitian dan dapat memberikan informasi terkait obyek yang diteliti dan disebut dengan *key-informan*. Sedangkan teknik *snowball* membantu menetapkan informan dengan bantuan *key-informan* sesuai dengan petunjuk.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Temuan**

##### **A. Pencapaian Tujuan**

Pencapaian tujuan dari perbup ini belum sepenuhnya berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Hal tersebut disebabkan jika dilihat dari kenyamanan dari masyarakat yang khususnya wisatawan masih belum merasa nyaman dengan keadaan lalu lintas di Ubud apalagi dengan padatnya kendaraan yang lalu lalang dan parkir di badan jalan.

##### **a. Rencana Kerja**

Dalam penyusunan rencana kerja, pemerintah daerah melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Gianyar belum ada rencana kerja kedepannya apabila kiranya strategi yang dilaksanakan belum berjalan optimal, efektif, dan efisien. Penertiban lalu lintas yang dilakukan setiap hari masih pada tahap penjagaan yang dilakukan di titik-titik kepadatan kendaraan yang masuk ke Kelurahan Ubud yang dibagi menjadi 10 titik dan waktu dibagi menjadi 3 shift penjagaan.

#### **b. Jangka Waktu Pelaksanaan**

Dinas Perhubungan Kabupaten Gianyar belum menetapkan waktu pelaksanaan dalam menertibkan parkir liat badan jalan dan trotoar, hal ini dikarenakan dishub sendiri masih berfokus pada memperbaiki sistem lalu lintas yang maish belum tertata dengan baik yang dimana kondisi di lapangan belum bisa menyesuaikan keadaan lingkungan dengan cepat.

Pencapaian sasaran dalam penertiban lalu lintas tentu disasarkan kepada masyarakat, karyawan dan wisatawan yang ada di wilayah Ubud. Ditujukan kepada karyawan hottel, villa,caffe maupun tempat-tempat hiburan atau objek wisata lainnya dikarenakan masyarakat khususnya karyawan yang ada di Ubud tidak hanya bersalah dari daerah Ubud melainkan dari luar daerah Ubud sehingga perlu diberikan pemahaman untuk ikut serta menjaga kenyamanan lalu lintas di Ubud.

### **B. Integrasi**

Integrasi adalah pengukuran trhadap tingkat kemampuan suatu organiisasi untuk melakukan kegiatan dari program kerja yang telah diisepakati dan keberhasilan dalam memberikan sosialisai dengan pihak lainnya.

#### **a. Proses Sosialisasi**

proses sosialisasi yang dilakukan sudah berjalan optimal oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Gianyar bersama dengan Kapolsek Ubud pertama melakukan himbauan kepada masyarakat khususnya kepada pemilik toko dan karyawan yang sebagian besar tidak memiliki lahan parkir untuk memarkirkan kendaraan karyawannya maupun konsumen yang datang ke kios-kios atau toko tersebut.

Pemerintah Desa Di Ubud di dalam masing-masing Desa Pekraman juga mengupayakan dengan efektif dan efisien untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakatnya baik secara langsung maupun melalui awig-awig atau aturan desa yang dibuat oleh perangkat desa. Desa Pekraman Padang Tegal dan Ubud sendiri mengadakan sosialisasi dengan melakukan rapat-rapat atau sangkep baik itu disampaikan dengan masyarakat dan sopir-sopir freelance serta travel yang datang ke Ubud.

#### **b. Penggunaan Sumberdaya**

Penggunaan sumberdaya yang disediakan oleh Dinas Perhubungan

Kabupaten Gianyar, Jajaran Kepolisian, dan LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) seperti pecalang juga dipotimalkan untuk mendukung program yang dilaksanakan. Pemerintah Desa Pekraman Padang Tegal dan Ubud sendiri tidak tanggung-tanggung untuk merelakan lahan yang mereka miliki untuk dijadikan sebagai tempat parkir yang dimana bertujuan untuk membantu kelancaran dan kenyamanan arus lalu lintas di Ubud. Desa Pekraman Padang Tegal memutuskan untuk merelakan lahannya kurang lebih 3 hektar digunakan sebagai lahan parkir yang terletak di monkey forest dengan kapasitas yang cukup menampung 1.200 unit mobil dan 500 unit motor.. Sedangkan di pusat kota Ubud terdapat 3 titik central parkir yaitu di Jl Suweta Pura Batukaru, Pura Dalem Puri, dan Puri Lukisan.

#### **c. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Dinas Perhubungan Kabupaten Gianyar sendiri dalam menyediakan sarana dan prasarana kerja yaitu dengan disediakannya rambu-rambu lalu lintas baik larangan parkir, larangan stop, maupun penunjuk arah, mobil derek untuk berpatroli. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang disediakan oleh dishub belum berjalan secara optimal dan belum sepenuhnya ditaati oleh masyarakat karena masih ada pelanggaran yang dilakukan baik itu parkir dibawah rambu stop ataupun rambu larangan parkir.

Sarana dan prasarana kerja tidak hanya disediakan oleh dinas perhubungan, Desa Pekraman Padang Tegal dalam menyediakan central parkir tentu adanya fasilitas yang dilengkapi di dalamnya untuk menunjang kenyamanan dari pengguna central parkir tersebut antara lain lahan desa yang cukup luas, sumberdaya manusia, mesin parkir, *miccrofon*, kantin, dan *jogging track*, dan *shuttle bus*. *Shuttle bus* ini berfungsi untuk mengangkut wisatawan yang akan menuju pusat kota maupun wisatawan atau penumpang yang akan menuju *central parkir*.

#### **d. Sistem Pengawasan**

Pengawasan dan pengendalian memiliki peran yang cukup penting dalam jalannya kelancaran penertiban lalu lintas dan perparkiran di wilayah Ubud. Sistem pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan adalah adanya 1 pengawas di setiap shift saat penjagaan dimulai. Begitupun dengan

kepolisian dimana saat petugas melakukan penertiban lalu lintas di 10 titik penjagaan setiap harinya.

### **C. ADAPTASI**

Adaptasi merupakan kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya.

#### **a. Pembaharuan Sumberdaya**

Pembaharuan sumberdaya yang dilakukan oleh kepolisian sudah secara modern dimana pengontrolan lalu lintas dilakukan secara menyeluruh sesuai dengan wilayahnya masing-masing melalui *TMC (Traffic Management System)*. Melalui pengontrolan secara online dapat menghemat waktu dan dapat segera ditangani oleh pihak kepolisian saat terjadi kemacetan yang ditemui melalui TMC tersebut.

diawal tahun 2017, dimana setiap supir freelance yang akan mencari tamu di wilayah Desa Pekraman Ubud wajib mengikuti paguyuban supir Desa Pekraman Ubud dengan persyaratan yang harus dilengkapi dengan STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan) dan KTP (Kartu Tanda Penduduk) beserta uang pangkal sebesar Rp. 3.000.000 yang berlaku selama 5 tahun dan setiap bulannya anggota dari paguyuban tersebut meyumbang atau istilah medana punia sebesar Rp. 300.000 untuk keperluan desa adat. Hal tersebut belum berjalan secara optimal karena tidak terjadinya pemerataan terhadap semua kalangan supir freelance yang ada di Ubud. Meskipun dengan adanya stiker tersebut belum bisa memberikan perubahan terhadap kemacetan dan parkir di badan jalan yang ada di pusat Kota Ubud karena apabila para supir parkir di central parkir akan kesulitan untuk mencari turis yang mau menyewa kendaraannya.

#### **b. Pembaharuan Strategi Pelaksanaan**

pembaharuan strategi pelaksanaan berdasarkan hasil dari observasi penulis dimana kedepannya jalan raya yang ada di pusat Kota Ubud akan dipersempit yang hanya mengkhususkan untuk kendaraan yang melintas, bukan digunakan untuk parkir di badan jalan ataupun di trotoar, sehingga kendaraan pariwisata yang membawa wisatawan untuk mengunjungi Ubud dilarang untuk masuk ke pusat kota melainkan harus langsung menuju central parkir yang nantinya akan diangkut oleh shuttle bus untuk menuju ke tempat tujuan.

Namun, strategi yang direncanakan kedepannya tersebut masih menjadi pro dan kontra karena masih perlu dikaji lebih dan dan dilihat dari sudut pandang yang berbeda dengan disisi lain Ubud sendiri memiliki berbagai macam upacara keagamaan seperti salah satunya adalah upacara ngaben yang hampir menarik perhatian banyak wisatawan karena kegiatan tersebut cukup megah dilaksanakan.

#### **Rekomendasi Terhadap Kebijakan Dalam Efektivitas Manajemen Parkir Peraturan Bupati Gianyar Nomor 57 Tahun 2018 DI Kelurahan Ubud**

1.Pemerintah Kabupaten Gianyar melalui Dinas Perhubungan selaku pelaksana dari perbup ini wajib melaksanakan isi dari perbup tersebut untuk menindak secara tegas demi kenyamanan dan ketertiban lalu lintas di Kelurahan Ubud.

2. Perlu diadakannya sosialisasi secara besar-besaran yang tidak hanya melalui kepala lingkungan ataupun perangkat desa tetapi seluruh lapisan elemen masyarakat baik itu diluar daerah Ubud maupun masyarakat lokal yang ada di Ubud.

3. Pemerintah Kabupaten Gianyar wajib melakukan pengawasan secara berkala ke Kelurahan Ubud agar pelaksanaan dari peraturan bupati ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

4. Perlu adanya komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat agar pemerintah dapat merasakan dan menampung segala aspirasi masyarakat.

5. Program ini harus terus didukung dengan pendanaan yang memadai agar kondisi kenyamanan lalu lintas serta sarana prasarana central parkir yang ada di Ubud semakin membaik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan Efektivitas Manajemen Parkir Dalam Peraturan Bupati Gianyar Nomor 57 Tahun 2018 Di Kelurahan Ubud belum terlaksana dengan optimal dalam pencapaian tujuan hanya saja perlu pengukuhan komitmen yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Gianyar dalam pembuatan perbup maupun perda harus

dilaksanakan secara tegas agar sepenuhnya tujuan dari adanya kebijakan tersebut, sosialisasi yang dilaksanakan masih kurang maksimal dan belum menyentuh masyarakat secara umum, bukan hanya karyawan tetapi masyarakat yang ada di pusat kota Ubud maupun di luar pusat kota, pembaharuan sumberdaya baik teknologi maupun fasilitas yang disediakan sudah berjalan dengan baik dan modern sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi, penerapan sumber daya yang disediakan oleh pemerintah dan desa adat belum sepenuhnya berjalan optimal dikarenakan belum terjadinya pemerataan komitmen atau persepsi dalam pemasangan stiker paguyuban supir di wilayah Ubud dandiperlukan pengertian dari masyarakat yang masih belum bisa untuk diatasi agar tidak parkir di badan jalan dan trotoar melainkan untuk parkir di central parkir yang telah disediakan untuk menjaga kenyamanan lalu lintas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Sumber Buku**

- Agustino, Leo. 2014. *Dasar – dasar kebijakan publik*. Alfabeta : Bandung
- Pasolong , Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta, cv : Bandung
- Rye, Tom. 2011. *Manajemen Parkir: Sebuah Kontribusi Menuju Kota yang Layak Huni*. Terjemahan Harya Setyaka. Eschborn. Federal Ministry for Economic Cooperation

and Development (BMZ). Hlmn 7-8

Sugiyono, Prof. Dr.. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. ALFABETA,CV: Bandung.

Satori, Dham'an dan Komariah,Aan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta:Bandung

Steers, Richard M. 2008. *Efektivitas Organisasi*. Erlangga. Jakarta

Taufiqurokhman. 2014. *Kebijakan Publik : Pendelegasian Tanggung Jawab Negara Kepada Presiden selaku Penyelenggara Pemerintahan*. FISIP Universitas Moestopo Beragama (Pers) : Jakarta

Winarno, Budi. 2002. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Media Presindo: Yogyakarta

#### Sumber Jurnal

Adisasmita, Rahardjo.2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Garaha Ilmu. Halaman 21-22

Faisal.1990.*Teknik Penentuan Informan*. Diakses melalui web <https://ejournal.unila.ac.id>

Indra Setiawan, Dedi. 2015. *Srategi Komunikasi Humas Dalam Mensosialisakkan Pengelolaan Parkir Liar Pada Dinas Perhubungan (DISHUB) Di Kota Samarinda (Studi Kasus Parkir Liar di Lingkungan Mall Samarinda Central Plaza)*. Diakses melalui EJournal Ilmu Komunikasi, Volume 3, Nomor 2, 2015: 165-177)

Maisyarah et al. 2018. *Efektivitas Pengawasan Dan Pembinaan Terhadap Pengelolaan Dan Penataan Parkir Oleh Dinas Perhubungan Kota Samarinda (Studi Pada Kecamatan Samarinda Ulu Kota samarinda)*. Samarinda. Diakses melalui web

<https://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id>

Nafarin.M. 2009. Gambaran Umum Kecamatan Ubud.Diakses melalui web <http://elib.unikom.ac.id>

PALA Zeydin, Nihat. 2009. *Smart Parking Applications Using RFID Technology*. Jin Wen Univ of Science and Technology Turkey. Diakses melalui google scholar.ac.id pada 26 Maret 2019.

Risky. 2016. *Teknik Analisis Data Kualitatif, Kuantitatif, Menurut Para Ahli [Lengkap]*. Diakses melalui web <http://pastiguna.com/teknik-analisis-data/> pada 25 Maret 2019.

Rahma, Arini Alfia dan Warsono Hardi. 2018. *Efektivitas Program Penataan Parkir Di Kawasan Pusat Oleh-oleh Pandanaran Kota Semarang*. Semarang. Diakses melalui <https://ejournal3.undip.ac.id>.

Syukron, Hartanto Mhd et al. 2015. *Efektivitas Pengelolaan Parkir Di Pelabuhan Sri Bintang Pura Tanjungpinang*. Tanjungpinang.

#### Situs Web

Anonim. 2016. *Ubud Kawasan Pariwisata*. Diakses melalui web [rentalmobilbali.net](http://rentalmobilbali.net) pada 27 Maret 2019

Anonim.2018. *Ubud Tourism Information*. Diakses melalui web <http://ubudtorisminformatiom.com>.

Al-Hafizh, Mushlih. 2012. *Pengertian Unit Analisis Dalam Penelitian*. Diakses melalui web <http://www.referensimakalah.com/2012/09/pengertian-unit-analisis-dalam-penelitian.html> pada 27 Maret 2019.

BPS Provinsi Bali. 2018. *Provinsi Bali dalam Angka*. CV. Bhineka Karya : Bali

Situs Resmi Kabupaten Gianyar.  
*Peraturan Bupati Gianyar Nomor 57 Tahun 2018 tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Serta Perparkiran di Kawasan Pariwisata Ubud.* 2018. Diakses melalui [www.jdihgianyarkab.go.id](http://www.jdihgianyarkab.go.id)

Situs Resmi Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar. Daerah Wisata Ubud. diakses melalui web <http://disparda.gianyarkab.go.id>

### **Sumber Undang-Undang/Perda**

Peraturan Bupati Gianyar Nomor 57 Tahun 2018 tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Serta Perparkiran di Kawasan Pariwisata Ubud

Perjanjian Bupati Gianyar Dengan Desa Pekraman Ubud Nomor 062/30/PK/B.Tapem/XII/2016 dan Nomor 033/DAU/XII/2016 Tentang Pengelolaan Tempat-tempat Parkir Di Kabupaten Gianyar

